

TERBITKAN LABEL PUTIH DAN HIJAU DP3 Sleman Bantu Registrasi Pelaku Usaha



KR-Istimewa

Suparmono menerima penghargaan dari Bapanas.

SLEMAN (KR) - Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (DP3) Kabupaten Sleman menerima penghargaan sebagai Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah (OKKPD) Tingkat Kabupaten/Kota dari Badan Pangan Nasional (Bapanas).

OKKPD Kabupaten Sleman sebagai otoritas pemberi izin Registrasi PSAT PDUK mendapat penghargaan terkait dengan penerbitan label

putih maupun label hijau. Hal tersebut diungkapkan Kepala DP3 Sleman Suparmono kepada KR di kantornya, Selasa (13/12). "Dengan ditetapkannya Permentan No 15 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Standar Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko pada April 2021, maka kewenangan Registrasi PSAT PDUK Usaha Kecil dan Mikro menjadi kewenangan OKKPD Kabu-

paten Kota. Artinya, OKKPD Kabupaten Sleman berkewajiban untuk melakukan pembinaan dan pendampingan kepada pelaku usaha untuk melakukan registrasi PSAT PDUK Usaha Kecil dan Mikro," jelasnya.

Setelah melalui sosialisasi, pendampingan dan pembinaan kepada pelaku usaha PSAT PDUK, pada tahun 2021 OKKPD Kabupaten Sleman berhasil melakukan registrasi PSAT PDUK pelaku usaha kecil dan mikro sebanyak 57 nomor register dengan komoditas beras, bumbu dapur sayuran dan kacang-kacangan.

Kemudian di Tahun 2022 kembali menerbitkan Nomor registrasi PSAT PDUK sebanyak 10 nomor label putih atau pembinaan.

"Setelah registrasi di label putih, pelaku usaha harus melengkapi persyaratan teknis menuju label hijau. Dan di tahun 2022, OKKPD Kabupaten Sleman dapat mendampingi pelaku usaha menerbitkan label hijau sebanyak 10 nomor dari komoditas beras," beber Suparmono. (Has)-f

KISS Gelar Lomba Senam Kreasi

SLEMAN (KR) - Komunitas Perempuan Tangguh Sleman (KPTS) dan Komunitas Instruktur Senam Sleman (KISS) menggelar lomba potensi daerah, yakni lomba senam kreasi gamelan dan lomba olahan pangan lokal seperti dari ketela, waloh, jagung, pisang dan sebagainya. Lomba digelar dalam rangka memperingati Hari Ibu di Lapangan Deggung Sleman, Sabtu (10/11), dihadiri Bupati Sleman Kustini.

Ketua KPTS dan Ketua KISS Sleman Dwi Susilowati mengatakan, senam kreasi Sleman murni berasal dari KISS mulai dari syair, peraga, dan penggamel. Ia menyebut ada sekitar 28 peserta yang mengikuti lomba. "Senam kreasi gamelan memiliki banyak gerakan, ada badui, jaranan,

jaipong, gerakan silat, dan taichi. Kita ingin memperkenalkan dan melestarikan budaya Indonesia baik itu gamelan atau tari," tuturnya.

Ditambahkan Susi, lomba olahan pangan lokal dimaksudkan untuk menggali potensi daerah, khususnya ibu rumah tangga yang dituntut kreatif me-

ngolah pangan berbahan lokal. "Menggali potensi daerah, khususnya ibu rumah tangga dalam mengolah pangan berbahan lokal non gandum. Sebab, ke depan gandum semakin sulit dicari. Jadi kita mulai membiasakan mengonsumsi pangan lokal non gandum," imbuhnya. (Has)-f



KR-Istimewa

Penampilan peserta lomba senam kreasi

DPRD KABUPATEN SLEMAN

SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasmya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

KINERJA KOMISI C DPRD KABUPATEN SLEMAN

Peningkatan Infrastruktur untuk Percepatan Ekonomi



KR-Saifulah Nur Ichwan

Rahayu Widi Nuryani SH MH

SLEMAN (KR) - Tak bisa dipungkiri, tersedianya infrastruktur yang baik dan memadai sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Ketika ekonomi baik, secara otomatis kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat. Untuk itu, Komisi C DPRD Sleman mendorong infrastruktur pendukung rantai ekonomi harus terus ditingkatkan.

Ketua Komisi C DPRD

Kabupaten Sleman Rahayu Widi Nuryani SH MH mengatakan, sebuah wilayah yang infrastrukturnya baik seperti jalan, saluran irigasi, penerangan jalan akan lebih maju ekonominya dibandingkan dengan daerah yang infrastrukturnya kurang. Hal itu dikarenakan infrastruktur itu akan mempengaruhi roda perekonomian wilayah.

"Diakui atau tidak diakui, bahwa infrastruktur sangat berpengaruh dalam roda perekonomian. Jadi kami mendorong infrastruktur di Sleman harus terus ditingkatkan," kata perempuan yang kerap dipanggil Nunung ini, Selasa (13/12). Nunung mencontohkan, ketika sebuah wilayah kondisi jalannya jelek, otomatis untuk membawa hasil panen masyarakat juga akan kesulitan. Namun sebaliknya, jika kondisi jalannya bagus, mengangkut hasil

panen masyarakat akan lancar. "Ketika mengangkut hasil panen lancar, otomatis juga akan memperlancar transportasi. Sehingga juga akan berdampak pada biaya produksinya," terangnya.

Kemudian saluran irigasi juga akan berpengaruh pada hasil panen para petani. Dalam satu sisi, di Sleman ini banyak yang menjadi

lumbung pangan khususnya Sleman barat. Untuk itu perbaikan saluran irigasi sangat dibutuhkan para petani. "Saluran irigasi yang belum permanen ini menjadi perhatian kami. Kami mendorong semua saluran irigasi di Sleman sudah permanen sehingga tidak ada lagi air irigasi yang bocor," pinta politisi dari Fraksi PKB ini.

Hal senada juga dikatakan Sekretaris Komisi C Sodikul Qiyar SIP. Menurutnya, pemulihan ekonomi ini menjadi perhatian pemerintah setelah dua tahun terkena dampak pandemi Covid-19. Dengan infrastruktur yang baik, diharapkan dapat mempercepat pemulihan ekonomi.

"Ketika jalannya bagus, secara tidak langsung pen-

distribusian akan lebih cepat. Sehingga dapat memperlancar rantai ekonomi," kata Qiyar.

Komisi C DPRD Kabupaten Sleman yang membidangi infrastruktur akan mendorong perbaikan jalan yang masih rusak atau berlubang. Mengingat sekarang ini ada beberapa ruas jalan yang kondisinya kurang representatif.

"Saya pernah dapat keluhan dari warga. Ada seorang penjual telur jatuh karena jalannya rusak. Selain sakit, dia juga rugi karena dagangannya rusak. Makanya kami minta jalan yang rusak untuk segera diperbaiki sehingga nanti Sleman zero jalan berlubang," imbuh anggota Dewan Dapil 6 (Godean, Minggir, Moyudan dan Seyegan) ini.

Di samping jalan, Qiyar juga meminta memperbaiki penerangan jalan



KR-Istimewa

Sodikul Qiyar SIP

khususnya yang masih gelap. Kondisi jalan yang gelap, dapat memicu terjadi kriminalitas dan rawan kecelakaan.

"Masih ada beberapa yang kurang penerangan. Kami berharap jalan yang gelap untuk segera dipasang lampu penerangan jalan. Ketika jalannya terang, dapat menekan angka kriminalitas dan memperlancar ekonomi karena wilayah itu akan lebih ramai," pungkas Ketua Fraksi Gerindra ini. (Sni)-f

RAIH PENGHARGAAN DARI KEMENKUMHAM

Sleman, Kabupaten Peduli HAM

SLEMAN (KR) - Kinerja Pemkab Sleman terus mendapat apresiasi positif dari Pemerintah Pusat. Kali ini, apresiasi kembali diberikan kepada Pemkab Sleman dari Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) dengan memberikan penghargaan sebagai Kabupaten Peduli HAM.

Penghargaan diserahkan Direktur Jenderal HAM Muallimin Abdi kepada Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa dalam kegiatan Peringatan Hak Asasi Manusia Sedunia ke-74 bertempat di Golden Ballroom Hotel Sultan & Residence Jakarta Pusat, Senin (12/12) sore. Terdapat 72 Kabupaten/Kota yang diundang untuk mendapatkan beberapa kriteria yaitu Kurang Peduli, Cukup Peduli dan Peduli. Sementara Sleman, menjadi Kabupaten yang mendapatkan apresiasi dengan kriteria Peduli HAM.

Kepada KR. Danang

Maharsa menyebut apresiasi positif yang diberikan Pemerintah Pusat merupakan hasil nyata kerja keras Pemkab Sleman dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat.

"Alhamdulillah, kinerja Pemkab mendapat respons yang baik dari Pemerintah Pusat. Semoga apresiasi yang diberikan ini dapat menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kinerja Pemkab Sleman," katanya.

Menurut Danang, Pemkab Sleman telah melakukan berbagai upaya dalam pemenuhan HAM di Sleman. Di antaranya pe-



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa menerima penghargaan yang diserahkan Dirjen HAM Muallimin Abdi.

menuhan dokumen kependudukan (e-KTP, KIA, akta lahir, KK).

Kemudian, pelayanan kesehatan dengan adanya fasilitas kesehatan (RSUD, Puskesmas, Posyandu).

"Pemenuhan HAM juga direalisasikan dengan adanya pelayanan bagi perempuan dan anak yang mengalami permasalahan hukum, penyelesaian per-

masalahan pengangguran, penyediaan rumah layak huni melalui program bedah rumah, dan juga pemenuhan hak pendidikan mulai dari PAUD hingga SLTA. Bahkan telah diupayakan pemberian beasiswa pendidikan perguruan tinggi bagi anak berprestasi dengan latar belakang keluarga tidak mampu," ungkap Danang. (Has)-f

PASAR MURAH HARGA DISTRIBUTOR Pemkab Tekan Kenaikan Harga Bapok

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) mengadakan Gelar Pangan Murah di Lapangan Pendowoharjo Sleman, Selasa (13/12). Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya Pemkab Sleman untuk mengendalikan kenaikan harga bahan pokok (bapok) menjelang Natal dan Tahun Baru.

"Dalam rangka ikut mengendalikan harga, karena beberapa komoditas mengalami kenaikan harga menjelang Natal. Ini juga untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat umum untuk bisa mendapatkan bahan pokok dengan lebih murah," terang Kabid Usaha Perdagangan Disperindag Sleman Kurnia Astuti.

Berbagai komoditas bahan pokok seperti minyak, gula, beras, telur, daging ayam, dan terigu dijual di bawah harga pasar dalam Gelar Pangan Murah ini.

"Ini harga distributor. Jadi harga pasar, kami berikan biaya distribusi sehingga akhirnya dapat harga lebih murah, karena kita dapatkan sudah harga distributor. Total keseluruhan bapok sebanyak 43.5 ton, terdiri beras, minyak, gula, telur, daging ayam, dan terigu," tambah Kurnia.

Disperindag Sleman melakukan pembatasan untuk setiap transaksi agar penjualan bapok dapat lebih merata. "Kita batasi per sekali transaksi, untuk beras kita batasi 25 kg, minyak goreng 6 liter, gula 10 kg, terigu 25 kg, dan telur ayam 15 kg," terang Kurnia.

Pasar murah di Lapangan Pendowoharjo sendiri merupakan kali ketiga digelar oleh Disperindag Sleman sejak 8 Desember. Pasar murah ini akan dilakukan 4 kali dan akan dibagi di masing-masing zona di Sleman, yaitu Sleman Utara, Sleman Barat, Sleman Tengah, dan Sleman Timur. (Has)-f



KR-Istimewa

Komisi C menggelar rapat dengan eksekutif.